

BAB III

DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA DAN UKRAINA

Hubungan antara Rusia dan Ukraina sudah terjalin sejak masih berbentuk Uni Soviet. Ketika Uni Soviet masih di pimpin oleh rezim kekaisaran, kedua negara memiliki hubungan sejarah yang sangat panjang. Hubungan tersebut sangat erat kaitannya dengan jumlah populasi yang ada di kedua negara hingga etnis yang berada disana. Hubungan kedua negara masih terus berjalan ketika era kekaisaran yang dipimpin oleh Kaisar Tsar runtuh saat terjadi pemberontakan dari kaum nasionalis. Ketika sudah menjadi negara merdeka dan berbentuk Uni Soviet, kedua belah pihak masih memiliki hubungan yang erat karena pemimpin Uni Soviet pada saat itu yakni Nikita Krushcev merupakan orang asli keturunan dari Ukraina. Sehingga masih ada pola hubungan yang terikat dari kedua negara. Hingga pada akhirnya kedua negara merdeka, dan Krimea yang telah diberika oleh Nikita menjadi sumber masalah dari kedua negara.

A. Sejarah Dan Perkembangan Hubungan Rusia dan Ukraina

Sebagai negara yang dulunya masuk dalam kedaulatan Uni Soviet, Ukraina sekarang menjadi negara yang telah merdeka dan berdaulat. Sayangnya hubungan dengan negara bekas induknya, Rusia, tidak baik berbeda dengan hubungan Rusia dengan negara-negara pecahan lainnya seperti Kazakhstan atau Kyrgyzstan dan Uzbekistan.

Hubungan Ukraina dengan Rusia dapat dibilang cukup buruk. Selama ini Rusia memiliki kecurigaan bahwa Ukraina merupakan negara pemasok persenjataan bagi Georgia dan negara-negara yang dulunya tergabung kedalam Uni Soviet. Selain itu, Ukraina yang notabene

banyak penduduknya yang Yahudi, disinyalir sejak era Perang Dingin pun banyak dijadikan sebagai agen ganda atau mata-mata oleh CIA maupun intelijen Inggris MI6.

Menurut beberapa pengamat, Ukraina secara etnik dan psiko-grafis pada umumnya, lebih merasa dekat dengan Polandia daripada Rusia. Serta kesadaran kolektif ini sudah berlangsung secara turun-temurun. Cukup membantu untuk menjelaskan berbagai konflik yang melibatkan kedua negara akhir-akhir ini. Pada 29 Juli 2014, Rusia mengusir seorang diplomat Ukraina untuk secepatnya keluar dari Rusia. Alasannya, sebagaimana diutarakan Kementerian Luar Negeri Rusia, diplomat Ukraina tersebut kerap memprakarsai gerakan-gerakan anti-Rusia di Moskow.⁴⁰

Krisis diplomatik Rusia-Ukraina juga dipicu oleh penyewaan pangkalan Armada Laut Hitam oleh Rusia di Sevastopol di Semenanjung Crimea yang dihuni mayoritas etnik Rusia. Rusia diperkirakan membayar Ukraina US\$ 98 juta per tahun untuk penyewaan pangkalan angkatan laut di Krimea.⁴¹ Isu pangkalan militer ini terus menjadi permasalahan yang tidak Nampak dari luar, namun sebenarnya menjadi sebuah masalah hubungan antara Moskow dan Kiev sejak kemerdekaan Ukraina pada 1991. Hubungan pun semakin memburuk semenjak wacana Ukraina berniat menjadi anggota negara-negara Pakta Pertahanan NATO yang didominasi Amerika dan Eropa Barat. Belum lagi soal perselisihan mengenai ongkos

⁴⁰ Tim Global Future Institute. 2014. *Rusia-Ukraina Semakin Memanas*. Dalam http://theglobal-review.com/lama/content_detail.php?lang=id&id=573&type=1#.WitW-UqWblU diakses pada 9 Desember 2017

⁴¹ Livotkin, Viktor. 2014. *Sevastopol di Antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*. Dalam https://id.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol_di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347 diakses pada 9 Desember 2017

pengiriman ataupun hutang pembiayaan gas Rusia ke Eropa yang harus melalui pipa saluran gas Ukraina.

1. **Rusia dan Ukraina Dalam Kesatuan Uni Soviet**

Republik Sosialis Uni Soviet, (U.S.S.R.) juga disebut Uni Soviet Rusia *Soyuz Sovetskikh Sotsialisticheskikh Respublik* atau *Sovetsky Soyuz*, bekas kekaisaran Eurasia utara (1917 / 22-1991) yang membentang dari Laut Baltik dan Laut Hitam ke Samudra Pasifik. Pada tahun-tahun terakhirnya yang terdiri dari 15 Republik Sosialis Soviet (SSR): Armenia, Azerbaijan, Belorusia (sekarang Belarus), Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kirgiziya (sekarang Kirgistan), Latvia, Lituania, Moldavia (sekarang Moldova), Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan. Ibukotanya adalah Moskow, lalu dan sekarang ibu kota Rusia.⁴²

Selama masa eksistensinya, Republik Sosialis Uni Soviet berada di wilayah negara terbesar di dunia. Itu juga merupakan salah satu yang paling beragam, dengan lebih dari 100 kebangsaan yang berbeda serta hidup di dalam perbatasannya. Mayoritas penduduk, terdiri dari Slavia Timur (Rusia, Ukraina, dan Belorusia); Kelompok-kelompok ini bersama-sama membentuk lebih dari dua pertiga dari total populasi di akhir 1980an. Pada tingkat yang paling besar, antara tahun 1946 dan 1991, Uni Soviet mencakup sekitar 8.650.000 mil persegi (22.400.000 kilometer persegi), tujuh kali wilayah India dan dua setengah kali dari Amerika Serikat. Negara ini menempati hampir seperenam dari permukaan tanah bumi, termasuk

⁴² John C. Dewdney, Robert Conquest, Martin McCauley, dan Richard E. Pipes. 2018. *Soviet Union*. Dalam <https://www.britannica.com/place/Soviet-Union> diakses pada 9 Desember 2017

bagian timur Eropa dan kira-kira sepertiga bagian utara Asia.

U.S.S.R adalah penerus Kekaisaran Rusia dari tsar. Setelah Revolusi 1917, terdapat sebuah perjanjian pada tahun 1922 antara Rusia, Ukraina, Belarus dan Transcaucasia (Georgia modern, Armenia dan Azerbaijan) membentuk Republik Sosialis Uni Soviet (Uni Soviet).⁴³ Pada tanggal 30 Desember 1922, republik-republik konstituen ini mendirikan republik-republik R.S.S. yang lebih awal (Republik Sosialis Soviet) didirikan pada tahun-tahun berikutnya: RSS Turkmenistan dan Uzbekistan pada tahun 1924, RSS Tajikistan pada tahun 1929, RSS Kazakhstan dan Kirgiztan pada tahun 1936. Pada tahun itu Republik Transcaucasian dihapuskan dan wilayahnya terbagi antara tiga republik baru: RSS Armenian, Azerbaijan, dan Georgian. Pada tahun 1940, RSS Karelo-Finnish, Moldavia, Estonia, Latvia, dan Lituania S.S.R didirikan. RSS Karelo-Finnish menjadi sebuah republik otonom pada tahun 1956, meninggalkan total 15 republik (*soyuznye respubliki*).

Selain itu, Uni Soviet pada tahun 1990 terdiri dari 20 republik otonom (*avtonomnye respubliki*), 8 provinsi otonom (*avtonomnye oblasti*), 10 kabupaten otonom (*avtonomnye okruga*), 6 wilayah (*kraya*), dan 114 provinsi (*oblasti*).⁴⁴

⁴³ *Soviet Union*. Dalam <http://www.history.com/topics/history-of-the-soviet-union> diakses di akses pada 9 Desember 2017

⁴⁴ John C. Dewdney, Robert Conquest, Martin McCauley, dan Richard E. Pipes. 2018. *Soviet Union*. Dalam <https://www.britannica.com/place/Soviet-Union> diakses di akses pada 9 Desember 2017

a. Populasi

Pada Januari 1939 populasi Uni Soviet berjumlah 168,524,000. Jumlah ini sebelum adanya aneksasi terhadap Molotov-Ribbentrop. Pada Juni 1941 jumlah populasi tersebut meningkat menjadi 196,716,000, 28 juta jiwa didapatkan dari perbesaran wilayah menggunakan aneksasi. Kemudian pada Januari 1946 populasi dari Uni Soviet kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni menjadi 170,548,000⁴⁵. Sekitar 26 juta dari populasi Uni Soviet menghilang diakibatkan dari *Great Patriotic War* atas invasi dari Jerman pada saat itu.⁴⁶

Pada tahun 1989, populasi dari Uni Soviet merupakan jumlah terbesar ketiga dari populasi yang ada di dunia. Pada saat sensus pada tahun 1989 menghitung bahwa populasi berjumlah 286,7 juta.⁴⁷ Mungkin ciri yang paling menonjol dari demografi Uni Soviet bukanlah ukurannya atau keadaan kesehatan masyarakatnya namun keragaman etniknya. Terdapat lebih dari 90 kelompok etnis yang berasal dari wilayah Uni Soviet dihitung dalam sensus 1989. Dua puluh dua kelompok etnis memiliki populasi 1 juta atau lebih. Orang-

⁴⁵ Banguerski, Alex. 2017. *Убыль населения СССР в 1941-1945 гг.* Dalam <http://banguerski-alex.livejournal.com/331008.html> diakses pada 9 Desember 2017

⁴⁶ Gall, Dan. 2017. *What was the population of the Soviet Union in 1939 and in 1945?*. Dalam <https://www.quora.com/What-was-the-population-of-the-Soviet-Union-in-1939-and-in-1945> diakses pada 9 Desember 2017

⁴⁷ Barbara A. Anderson And Brian D. Silver. 1990. *Growth and Diversity of the Population of the Soviet Union. Vol 510*. Sage Publications, Inc. Hal. 156

orang Etnik Rusia mengumpulkan 50,8 persen populasi pada tahun 1989 dan mereka berada di bawah 50 persen populasi Soviet sebelum pertengahan tahun 1990. Selain 145 juta etnis Rusia pada tahun 1989, populasi Soviet memiliki 56 juta anggota negara Slavia lainnya. , 56 juta anggota kebangsaan yang agama tradisionalnya adalah Islam, dan 29 juta orang lainnya bukan Slavia atau Muslim. Apalagi populasi Muslim berkembang pesat disana. Meskipun hanya terdiri dari seperenam populasi Uni Soviet pada tahun 1979, umat Islam menyumbang 50 persen dari kenaikan populasi Soviet antara tahun 1979 dan 1989.⁴⁸

b. Kelompok Etnik

Uni Soviet yang merupakan negara pewaris bekas wilayah Kekaisaran Rusia sangat beragam dalam komposisi populasi negaranya. Pada saat sensus 1989 mengidentifikasi 113 komunitas etnis, atau "kebangsaan" (*Rusia nasional'nost*) memiliki populasi 1000 atau lebih, serta beberapa lusin kelompok yang berjumlah ratusan orang. Hampir semua memiliki bahasa, adat, dan tradisi keagamaan mereka masing-masing. Walaupun dalam banyak kasus kesadaran nasional masih lemah sampai abad ke-20. 22 negara Soviet memiliki setidaknya 1 juta anggota.

Jumlah detail dari populasi yang ada di Uni Soviet terdiri dari 145,2 juta etnis Rusia yang dimana merupakan kewarganegaraan terbesar dengan margin yang sangat mencolok

⁴⁸ Barbara A. Anderson and Brian D. Silver. 1986. *Infant Mortality in the Soviet Union: Regional Differences and Measurement Issues*. hal 156

sehingga mencapai mayoritas (50,8 persen) dari keseluruhan populasi. Slavs Timur, orang-orang Ukraina dan Belorusia menempati posisi kedua dan keempat dengan 44,2 juta orang (15,5 persen) dan 10 juta orang (3,5 persen), serta beberapa negara Slavia dengan populasi lebih kecil juga sudah diwakili dengan jumlah tersebut. Kelompok etnis ekstraksi Turki yang berbasis di Asia Tengah, Republik Azerbaijan, dan RSFSR lembah Sungai Volga tengah menyumbang sekitar 17 persen dari populasi tersebut. Dari jumlah tersebut, 16,7 juta orang Uzbek merupakan warga negara Soviet menempati posisi terbesar ketiga, 8,1 juta orang Kazakh posisi kelima, 6,8 juta orang Azerbaijan keenam, dan 6,6 juta orang Tatar menempati tempat ketujuh. Di tempat kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh adalah orang Armenia (4,6 juta) di Kaukasus Selatan; orang Tajik (4,2 juta) di Asia Tengah; serta orang Georgia (4 juta) di Kaukasus Selatan.⁴⁹

Kebijakan kewarganegaraan Uni Soviet memiliki dua aspek yang menentukan dan terkadang berbeda. Di satu sisi, ia memilih orang-orang Rusia sebagai kelompok etnis terdepan dan menempatkan Uni Soviet dengan kuat di garis negara-negara Rusia yang kembali ke Kekaisaran Rusia dan ke kerajaan abad pertengahan Muscovy. Semua kepala Partai Komunis kecuali Stalin, orang Georgia berasal dari keturunan Rusia. Di sisi lain, negara mengakui nilai kebangsaan minoritas dan membatasi tanah air teritorial untuk sebagian

⁴⁹ *Soviet Union: Ethnic Groups*. Dalam http://www.voyagesphotosmanu.com/ethnic_groups_soviet_union.html diakses pada 9 Desember 2017

besar wilayahnya. Komite pemerintah dan partai daerah biasanya dipimpin oleh orang-orang dari kelompok etnis tituler. Untuk 15 dari 22 negara terbesar (Rusia, Ukraina, Uzbek, Belorussia, Kazakh, Azerbaijan, Armenia, Tajik, Georgians, Moldavia, Lithuania, Turkmen, Kirgiz, Latvia, dan Estonia) tanah air adalah sebuah republik serikat atau SSR.

Beberapa lusin kelompok lebih kecil diberi di unit yang lebih rendah dan diberi label, namun tetap tergantung pada ukuran dan lokasinya. Seperti di 20 republik otonom (*avtonomnye respubliki*), 8 provinsi otonom (*avtonomnye oblasti*), 10 kabupaten otonom (*avtonomnye okruga*), 6 wilayah (*kraya*), dan 114 provinsi (*oblasti*), tiga kebangsaan yang masing-masing memiliki populasi lebih dari satu juta, 2 juta orang Jerman, 1,4 juta orang Yahudi, dan 1,1 juta orang Polandia.

c. Kehidupan Beragama Uni Soviet

Karl Marx yang percaya bahwa sejarah didorong oleh pertimbangan material murni, mengambil pandangan yang lebih dalam tentang kepercayaan agama, Marx menyebutnya "*the opium of the masses*" dalam banyak tulisan-tulisannya.⁵⁰

Gereja Orthodox Rusia memainkan peran utama dalam sejarah Rusia sejak berabad-abad yang lalu. Mereka mendukung perhambaan dan monarki. Itu adalah sumber anti-Semitisme, termasuk Protokol palsu dari

⁵⁰ *USSR Religion*. Dalam

http://www.voyagesphotosmanu.com/USSR_religion.html diakses
diakses pada 9 Desember 2017

“*Elders of Zion*”. Gereja Rusia berkontribusi terhadap pogrom yang membantai orang-orang Yahudi dan mengirim orang-orang Yahudi melarikan diri ke barat.⁵¹

Dalam terbitan terbaru *Workers International News*, mereka menangani kemerosotan birokrasi Stalinis seperti yang digambarkan oleh pertumbuhan nasionalisme yang mengerikan dimana telah ditimbulkan di Uni Soviet. Perkembangan kemerosotan Stalinis ini harus diikuti dengan mempelajari hampir semua aspek kehidupan Soviet. Terutama jelas terungkap dalam hubungan Birokrasi dengan Gereja Orthodox Rusia.⁵²

Sikap kaum Bolshevik terhadap Gereja Orthodox dikondisikan tidak hanya oleh basis materialis yang dimana Marxisme berdiri tetapi juga oleh peran khusus yang dimainkan oleh Gereja di Tsarist Rusia. Tidak hanya salah satu pemilik tanah terbesar tapi memiliki 7,5 juta hektar dan memiliki pendapatan tahunan kurang lebih mendekati 150.000.000 rubel. Itu juga alat dan alat bantu dari Tsarisme. Dengan pertumbuhan gerakan revolusioner menjelang akhir abad ke-19 Clergy Rusia diminta untuk diizinkan bekerja sama dengan *Tsarist Secret Service* dalam melacak kaum revolusioner dan

⁵¹ *Religion in Russia and the Soviet Union, to 1945*. 2012. Dalam <http://www.fsmitha.com/h2/ussr3.htm> diakses pada 9 Desember 2017

⁵² Dixon, Paul. 2006. *Religion in the Soviet Union* dalam <https://www.bolshevik.info/religion-soviet-union170406.htm> diakses pada 9 Desember 2017

banyak yang tidak hanya memainkan peran kecil dalam urusan ini.

Setelah Revolusi Oktober pada bulan Januari 1918, Patriark Gereja Orthodox, Tikhon, mengeluarkan sebuah pesan kepada umat beriman di mana dia mencela kaum Bolshevik sebagai "*monsters of the human race*" dan mengucilkan semua pihak yang seharusnya mendukung Revolusi.

Lenin menulis dimana Marx berkata bahwa Agama adalah candu rakyat dan dalil ini adalah batu penjuror dari keseluruhan filosofi Marxisme yang berkaitan dengan agama. Marxisme selalu menganggap semua agama dan gereja modern, serta setiap jenis organisasi keagamaan sebagai instrumen reaksi borjuis yang bertujuan mempertahankan eksploitasi dan membaurkan kelas pekerja.⁵³

Adapun untuk mengetahui bagaimana hirarki Gereja Orthodox Rusia disesuaikan dengan rezim di bawah Stalin dan sebenarnya menjadi lapisan yang istimewa bagi seluruh masyarakat di Rusia. Hirarki kelompok agama lainnya mengikuti ketentuan dari sistem tersebut. Di bawah Stalin pengaruh Gereja mulai meningkat. Menarik untuk dicatat bahwa selama periode ini, sejak adanya revolusi dari penganiayaan agama yang tidak diragukan lagi, kepala pelayan Gereja Ortodoks, Pelaksana Patriark Sergius, menyatakan pada sebuah tahap wawancara dengan orang asing bahwa: "Tidak pernah ada, juga tidak ada

⁵³ *Ibid.*

penganiayaan terhadap agama di Uni Soviet" Gereja Orthodox bahkan cukup bersedia untuk memberikan layanannya pada pembuangan Birokrasi Stalinis dengan cara yang sama seperti yang diberikan kepada penganut Tsarisme, hanya Birokrasi Stalinis yang tidak menginginkan mereka.

Tapi tidak lama menunggu, birokrasi dari *The Left Zig Zag* pasti diikuti oleh belokan ke kanan. Prosesi anti-agama yang telah diselenggarakan selama festival Gereja Natal dan Paskah telah dihapuskan. Penghapusan itu membantu untuk adanya penjualan pohon Natal, Imam-imam yang diasingkan diizinkan untuk kembali ke paroki-paroki mereka. Tapi Stalin segera melangkah lebih jauh daripada menenangkan tekanan terhadap Gereja. Dia memberi hak yang sebelumnya tidak pernah dinikmatinya sejak Revolusi. Dalam Konstitusi Baru A.S.S. R. tahun 1936 para imam diberi hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan Soviet.

Tapi serangan baru ini sangat cepat diikuti dengan membelokkan lebih drastis ke Kanan, sebuah goyangan yang mencapai proporsi yang benar-benar luar biasa setelah invasi Jerman ke A.S.S. Tidak hanya semua tekanan Pemerintah terhadap Gereja berhenti tapi juga propaganda anti-agama. "*Society of Militant Atheist*" telah membangun sebuah penerbitan besar yang diperhatikan dalam sepuluh tahun telah menerbitkan 1.700 buku dan menerbitkan majalah dengan sirkulasi sekitar 43 juta kopi. Pada saat yang sama buku teks sekolah direvisi dan bagian-bagian anti-agama dikeluarkan. Tes anti-agama untuk

Angkatan Darat dan Pegawai Negeri Sipil dihapuskan.

Sebagai gantinya, Gereja memasuki dengan antusias untuk melayani Birokrasi Stalinis. Pesan berikut yang dikirim oleh Sergius, *the Acting Patriarch*, kepada Stalin, dalam rangka peringatan 25 tahun Revolusi Oktober (November 1942) memberikan bukti yang fasih untuk ini:

*“On this 25th anniversary of the Republic of the Soviets, in the name of our Clergy and of all the believers of the Russian Orthodox Church, faithful children of our Fatherland, I salute with cordiality and piety, in your person, the leader chosen by God, the leader of our military and cultural forces, who is guiding us to triumph over the barbarous invasion, to the prosperity of our country in peace, towards a radiant future for its peoples. May God bless by success and glory your valorous exploits for our Fatherland.”*⁵⁴

Insiden kepercayaan agama sulit untuk dinilai karena pemerintah tidak mempublikasikan statistik tentang hal itu dan pelecehan mendorong banyak praktik keagamaan di bawah tanah. Sekitar 50 juta warga Soviet mengidentifikasi diri mereka sampai tingkat tertentu dengan Ortodoksi Rusia atau dengan cabang Ortodoksi Timur

⁵⁴ Dixon, Paul. 2006. *Religion in the Soviet Union* dalam <https://www.bolshevik.info/religion-soviet-union170406.htm> diakses pada 9 Desember 2017

yang agak otonom di republik Georgia dan Armenia.

Uni Soviet secara resmi menyatakan menjadi negara sekuler dan diajarkan di sekolah-sekolah. Hanya ada 500 gereja dari sekitar 54.000 sebelum revolusi tetap dibuka di tahun 1941. Setelah program perestroika dijalankan, pada akhir 1980an Gereja Ortodox Rusia telah memiliki penganut 50 juta dengan 7000 gereja yang aktif terdaftar. Lebih dari 4000 gereja tersebut berada di Republik Ukraina. Sedangkan ditahun 1950 diketahui ada sekitar 2 juta umat protestan yang sebagian besar ada di Ukraina.⁵⁵

Mungkin ada 8 juta orang Katolik Roma dan Yunani, terutama di republik Ukraina dan Lithuania, dan sekitar 1 juta orang Protestan dan jumlah Yahudi yang sama. Sampai 50 juta warga Soviet memiliki ikatan dengan Islam, namun seringkali masyarakat lebih pada budaya daripada di bidang keagamaan.⁵⁶ Islam menempati posisi kedua dengan penganut terbanyak. Sebagian besar dari muslim secara etnik berbeda dengan Slavia Timur dan banyak dari mereka yang tak mampu berbahasa Rusia secara lancar. Jumlah Masjid disana berkurang drastis dari 25.000 di tahun 1917 ke 500 di akhir 1970an. Stalin

⁵⁵ *Profil dan Sejarah Singkat Uni Soviet*. Dalam <https://lovedoc.org/profil-dan-sejarah-singkat-uni-soviet> diakses pada 9 Desember 2017

⁵⁶ *USSR: Religion*. Dalam http://www.voyagesphotosmanu.com/USSR_religion.html diakses pada 9 Desember 2017

menindak keras para Ulama dan mengubah masjid-masjid menjadi Gudang.

d. Pendidikan

Penguasa Soviet melihat pendidikan publik yang komprehensif seperlunya dan sepenuhnya untuk keperluan modernisasi ekonomi, sosial dan indoktrinasi politik. Pada tahun 1918, mereka mengambil alih semua sekolah dan perguruan tinggi swasta dan paroki. Pemerintah Soviet juga menghapuskan biaya dan menetapkan bahwa semua anak berusia 8 sampai 15 tahun harus bersekolah secara penuh di setiap harinya. Wajib belajar secara bertahap diperpanjang, sehingga pada tahun 1980an kebanyakan anak tetap berada di kelas dari usia 7 sampai 17 tahun.

Kurikulum umum 9 tahun di sekolah dasar dan menengah menekankan bahasa dan sastra, matematika, pelatihan militer dan fisik, sejarah, keterampilan manual, dan ilmu pengetahuan alam. Anak yang berbakat baik laki-laki ataupun anak-anak perempuan kadang-kadang belajar di sekolah khusus yang didedikasikan untuk bahasa asing, musik, balet, atau seni. Di luar sekolah, semua didesak untuk bergabung dengan organisasi pemuda yang mendapat sanksi dari CPSU. Ini termasuk Octobris Muda untuk anak-anak usia 6 sampai 9, Perintis untuk usia 10 sampai 15, dan Komsomol (Liga Pemuda Komunis) untuk usia 14 sampai 28 tahun.. Siswa yang terikat pendidikan tinggi menerima dua tahun kursus lanjutan tingkat lanjut. Mereka yang terikat pada perdagangan industri mengambil kursus teknik kejuruan dan mereka yang terikat untuk

pekerjaan semiprofesional dikirim ke sekolah menengah.

Pendidikan tinggi mengikuti dua jalur di Uni Soviet. Jalur pertama yakni universitas, mengajar ilmu pengetahuan murni dan humaniora, dan lembaga khusus yang memiliki hubungan langsung dengan cabang ekonomi, biasanya didanai oleh sebuah kementerian industri. Dari 904 institusi pendidikan tinggi pada tahun 1989, hanya 69 dengan 630.000 dari 5,2 juta siswa yang terdaftar adalah universitas. Lokasi paling bergengsi berlokasi di Moskow, Leningrad, Kazan', dan kota-kota besar lainnya di RSFSR, dan di ibu kota republik serikat lainnya.

Pendidikan Soviet melakukan pekerjaan yang baik untuk menanamkan pengetahuan dasar. Tingkat kemampuan untuk baca huruf, yaitu 44 persen pada tahun 1920, meningkat menjadi 87 persen pada tahun 1939 dan menjadi 99,7 persen pada tahun 1970. Dari populasi berusia 15 atau lebih pada tahun 1989, 49 persen telah lulus dari sekolah menengah atau kejuruan dan 11 persen telah menyelesaikan sebuah pendidikan yang lebih tinggi.⁵⁷

e. Kehidupan Era Uni Soviet

Film thriller karya Steven Spielberg yang berjudul "*Bridge of Spies*", dibuat pada tahun 1960 saat Perang Dingin semakin

⁵⁷ *USSR: Education*. Dalam

http://www.voyagesphotosmanu.com/USSR_education.html
diakses diakses pada 9 Desember 2017

memanas terlebih dengan hubungan yang hampir terputus antara AS dan Uni Soviet. Kehidupan orang Amerika rata-rata dari periode ini didokumentasikan dengan baik, namun kehidupan warga Soviet kurang dikenal.

Ketika Perang Dingin dimulai, Uni Soviet yang pada saat itu diperintah oleh Stalin dan ingatan yang mengerikan saat teror tetap ada di benak masyarakat, seperti ketukan tengah malam, pengaduan kepada polisi dan hilangnya beberapa warga dengan alasan yang tidak jelas, dimasukkan kedalam *gulag* yang mana telah menampung lebih dari tiga juta tahanan.

Ada kenangan yang sangat diingat tentang “*The Great Famine*” antara tahun 1932-1933, ketika jutaan warga Soviet mati kelaparan dan jutaan lainnya mencoba untuk bermigrasi secara internal. Situasinya sama buruknya dengan Perang Dingin, tapi kekurangan semua jenis kebutuhan dan antrian panjang orang yang menunggu barang tiba di toko.

“As well as shortages of the basics – meat, potatoes, medicines, clothes, personal hygiene goods and toilet paper – there were none of the luxuries taken for granted in the West”

Pada saat kematiannya Stalin pada tahun 1953, penggantinya Nikita Khrushchev memulai proses *de-Stalinisation* dan meluncurkan periode yang dikenal sebagai

Thaw. Pada masa ini merupakan kabar baik bagi rakyat Soviet. Jutaan dibebaskan dari penangkalan, diskusi yang lebih terbuka diizinkan, dan kebebasan budaya, sosial dan artistik baru sudah mulai berkembang. Pameran Nasional Amerika 6 tahun kemudian menunjukkan gaya AS, peralatan rumah tangga, televisi, mobil, kapal, peralatan olah raga dan rumah. Ini adalah propaganda untuk mempromosikan superioritas kapitalisme, namun sangat berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat Uni Soviet.

Khrushchev meluncurkan konsumerisme, bergaya Soviet. Penyedot debu, mesin cuci dan produk kecantikan muncul di toko-toko. Reformasinya juga merangkul perumahan dengan pergeseran dari cita-cita kolektif Stalinisme. Dua belas juta apartemen kota baru dijanjikan dan tujuh juta rumah pedesaan, beralih ke pola keluarga tradisional, perumahan pribadi dan dapur individu. Khrushchev optimistis meramalkan bahwa konsumsi Soviet akan melampaui nilai yang dimiliki oleh AS.

Masalahnya adalah barang yang ditawarkan memiliki kuantitas terbatas. Kualitas terkadang kurang baik dan tidak bekerja dengan baik. Sejak Stalin, penekanan Soviet pada produksi bukan konsumsi, dan sistemnya sangat lambat untuk berubah. Toko-toko mungkin tidak selalu kosong, tapi sudah mulai membosankan dengan sedikit pilihan. Serta kekurangan bahan dasar seperti, daging, kentang, obat-obatan, pakaian, barang kebersihan pribadi dan tisu toilet. Pakaian modis, make-up yang layak, dan televisi hanya

tersedia untuk pejabat senior. Hal yang sama berlaku untuk rokok produksi Barat. Jins biru terselubung dengan label Barat pun sangat sulit untuk diperoleh.

Terkadang ada dua atau tiga keluarga di sebuah apartemen kecil, yang menyebabkan perseteruan dan kepadatan penduduk. Batubara adalah sumber utama panas di perumahan prefabrikasi Soviet yang menghasilkan polusi parah di seluruh blok Soviet lama tetapi London telah berhasil menaklukkan masalah asapnya. Bahkan air dari keran terkadang bisa menjadi racun di zaman ini.

Jika kita adalah salah satu dari sedikit orang yang memiliki mobil, itu dianggap sebagai simbol individualisme borjuis kecuali bagi elite Partai Komunis yang istimewa. Bensin dan suku cadang sangat sulit ditemukan dan satu tempat yang bisa didapatkan berada di pasar gelap.⁵⁸ Tidaklah mengherankan bahwa, setelah Perang Dingin, Uni Soviet adalah negara pertama yang terjun ke dalam cara hidup kapitalis menunjukkan kehidupan yang tanpa arah dan kejam. Namun, selama puluhan tahun kekurangan dan penindasan di bawah komunisme telah memberikan manfaat untuk mendidik warganya dengan baik.

⁵⁸ *A day in the life in the Soviet Union*. Dalam http://www.telegraph.co.uk/film/bridge-of-spies/soviet_union_daily_life/ diakses pada 9 Desember 2017

2. Hubungan Rusia dan Ukraina Pasca Runtuhnya Uni Soviet

Tanda-tanda runtuhnya Uni Soviet sebenarnya sudah terlihat sejak pemerintahan Presiden Khrushchev. Khrushchev memberikan kebebasan yang terbatas baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi dan budaya kepada rakyatnya. Hal ini mendorong rakyat Uni Soviet untuk mengubah kehidupannya dalam segala bidang yang selama ini dibelenggu kekuasaan komunis yang ketat.

Uni Soviet hancur dan lima belas anggota penyusunnya terdiri dari Rusia, Ukraina, Belarus, Kazakhstan, Tajikistan, Kyrgyzstan, Uzbekistan, Turkmenistan, Azerbaijan, Armenia, Moldova, Georgia, Estonia, Latvia, dan Lithuania. Semuanya pada waktu yang tepat telah memproklamkan kemerdekaan mereka pada akhir 1991. Negara pengganti melalui sebuah kesepakatan yang mengakui kemerdekaan, kedaulatan dan kesetaraan semua anggotanya membentuk CIS untuk menjaga ekonomi dan keamanan hubungan antara mereka sebagai republik Soviet.

Pertama, Rusia, Ukraina dan Belarus pada pertemuan *tripartite* yang diadakan di dekat Brest di Belarus 8 Desember 1991, melanjutkan pembahasan untuk menyatakan bahwa Uni Soviet tidak lagi ada sebagai subjek hukum internasional. Mereka selanjutnya lah yang akan membentuk CIS. Pada saat yang sama mereka mengumumkan bahwa aliansi baru tersebut akan terbuka untuk semua republik bekas Uni Soviet, dan ke negara lain yang memiliki tujuan yang sama. Delapan dari sisa republik yakni Armenia, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Moldova, Turkmenistan, Tajikistan dan Uzbekistan - pada sebuah pertemuan di Alma Ata, ibu kota Kazakhstan pada

tanggal 21 Desember 1991, diikuti dengan deklarasi serupa yang membawa keanggotaans ampai sebelas. Georgia bergabung dua tahun kemudian, pada bulan Desember 1993. Pada titik ini, semua bekas Republik Soviet kecuali Negara Baltik Latvia, Estonia dan Lituania, berpartisipasi dalam CIS. Integrasi negara-negara ini tergabung ke dalam kerangka *Commonwealth of Independent States* (CIS) dilaksanakan melalui lembaga koordinasi (badan piagam, badan eksekutif dan serta badan cabang kerjasama dari CIS).⁵⁹

Menurut John Morrison, Boris Yeltsin telah dipuji di Rusia saat dia menyingkirkan Uni Soviet dan membentuk CIS. Meskipun pada akhir tahun 1992, tindakannya dianggap sebagai kekalahan monumental untuk kepentingan Rusia. Hubungan baik yang ada antara Rusia dan Ukraina sampai pada saat itu mulai terlihat goyah. Saat Yeltsin menghadapi kekecewaannya yang semakin meningkat orang-orang di rumah, rekannya di Ukraina, Kravchuk, sudah paham untuk memperkirakan bahwa ada jalan bergelombang untuk hubungan Rusia-Ukraina sebagai lawan nasionalis Yeltsin mendapatkan tangan diatas. Demikian pula karena fakta bahwa CIS tidak memiliki status sebuah negara hal itu tidak diragukan lagi kemenangan mengesankan untuk kepentingan Ukraina meskipun perkembangannya melihat terus-menerus penurunan pengaruh Ukraina pada anggota lainnya.⁶⁰

Perbedaan yang pasti dalam sikap Ukraina dan Rusia terhadap CIS segera muncul setelah pertemuan

⁵⁹ *Commonwealth of Independent States*. Dalam <http://www.internationaldemocracywatch.org/index.php/commonwealth-of-independent-states> diakses pada 9 Desember 2017

⁶⁰ *Ibid.*

pendiri di Minsk. Setelah menyingkirkan proposal Gorbachev tentang sebuah negara baru untuk mewarisi Uni Soviet, Yeltsin setuju untuk menyesuaikan tuntutan CIS dengan Ukraina agar memberikan kemerdekaan yang tegas. Dia percaya bahwa sebagai gantinya dia telah mendapatkan janji yang tak terucap dari Ukraina untuk gabungan militer, ekonomi, dan kebijakan luar negeri integrasi. Sebaliknya, Ukraina secara substansial merencanakan ulang kesepakatan CIS agar dapat mengurangi komitmen Ukraina. Sementara itu meyakinkan Rusia, dan dengan demikian menciptakan kesan bahwa perubahan itu murni teknis dan tanpa substansi.⁶¹

3. Era Pemerintahan Victor Yanukovych

Presiden baru Ukraina, Viktor Yanukovych, telah menjanjikan perbaikan dramatis dalam hubungan dengan Rusia selama kunjungan resminya yang pertama ke Moskow. Berbicara setelah bertemu dengan mitranya, Dmitry Medvedev, Yanukovych mengatakan bahwa dia akan melakukan perubahan tajam terhadap kebijakan yang dikemukakan oleh pendahulunya, Viktor Yushchenko yang bersikap pro-barat dan pro-Nato sehingga membuat Kremlin marah.

Menyambut Yanukovych, Medvedev mengatakan kemenangan pemilihan Yanukovych berarti bahwa "hubungan persaudaraan" antara Ukraina dan Rusia sekarang dapat dipulihkan. Dia menambahkan bahwa benturan yang sangat keras antara Moskow dan Kiev mengikuti Revolusi Oranye

⁶¹ *Commonwealth of Independent States*. Dalam <http://www.internationaldemocracywatch.org/index.php/commonwealth-of-independent-states> diakses pada 9 Desember 2017

tahun 2004 atau lebih dikenal sebagai "*A Dark Streak*", seperti yang dikatakan Medvedev telah berakhir.

Perjalanan Yanukovych mengikuti kunjungan pada hari Senin ke Brussels. Dia tampaknya terlibat dalam tindakan penyeimbangan diplomatik yang rumit antara tetangga barat dan timur raksasa Ukraina. Ketika ditanya mengapa dia pergi menemui Uni Eropa terlebih dahulu, Yanukovych menyatakan bahwa orang-orang Eropa telah mengundangnya lebih awal. Pertemuan satu hari menghasilkan sedikit hasil. Namun, hal terpenting adalah hubungan Ukraina-Rusia sudah mulai bersahabat kembali. Yanukovych menunjukkan bahwa dia siap untuk memperbarui sewa armada Laut Hitam Rusia yang akan berakhir pada 2017.

Dia memberikan jaminan bahwa Ukraina tidak terpikirkan untuk bergabung dengan NATO, sehingga itu merupakan sebuah langkah yang dianggap Rusia tidak dapat diterima. Yanukovych mengatakan Ukraina akan bekerja sama dengan NATO tapi tidak bergabung menjadi anggotanya. Yanukovych mengatakan bahwa Ukraina adalah negara non-blok Eropa. Kedua belah pihak membahas tagihan gas besar dari Ukraina. Yanukovych berjanji selama kampanye pemilihannya untuk menegosiasikan kembali kesepakatan gas kontroversial yang ditandatangani oleh Putin dan Tymoshenko pada tahun sebelumnya. Dia ingin mengurangi harga yang dibayar Kiev dari \$ 305 menjadi \$ 205 - \$ 21/1000m³. Masih belum jelas berapa banyak Kremlin yang mau bekerja sama. Yanukovych menjelaskan bahwa ia berbagi pandangan dengan Kremlin yang sangat patriotik terhadap sejarah Soviet, mengumumkan bahwa veteran Ukraina dan Rusia akan mengadakan perayaan bersama di bulan Mei untuk memperingati ulang tahun ke-65 kekalahan Nazi Jerman.

Andrew Wilson, seorang senior di Dewan Hubungan Luar Negeri Eropa, mengatakan Yanukovych berusaha untuk menyeimbangkan kepentingan Ukraina dengan Eropa dan Rusia. Yanukovych sedang berurusan dengan geografi baru di kawasan ini. Amerika Serikat mungkin tidak mengubah politiknya, namun telah menurunkan prioritas mereka di wilayah Eropa. Pada saat yang sama dia menginginkan hubungan pribadi yang lebih baik dengan para pemimpin Rusia dan dengan Putin. Buruknya sejak kejadian di tahun 2004 ketika Yanukovych menawari Putin hal manis.⁶²

Dalam rangka sidang Komite antar-pemerintah Rusia/Ukraina yang berlangsung di Yalta, Ukraina Selatan, pada 12 Juli, Presiden Rusia Vladimir Putin dan timpalannya dari negara tuan rumah Vitor Yanukovich telah manandatangani pernyataan tentang isi kemitraan strategis Rusia-Ukraina. Pernyataan itu menunjukkan bahwa kedua belah pihak akan melaksanakan konsultasi tentang masalah-masalah perkembangan hubungan Rusia-NATO dan Ukraina-NATO. Kedua negara juga akan bertukar informasi dan bekerjasama dalam syarat yang diperbolehkan ketika melaksanakan semua proyek kongkrit terlebih bersangkutan dengan kepentingan bilateral.

Rusia dan Ukraina akan terus mengembangkan hubungan kemitraan yang intensif dan ekstensif di bidang keamanan diantaranya ada pengontrolan dan perlucutan senjata, nonproliferasi senjata nuklir dan semua alat peluncuran dari senjata menusnah massal. Di samping itu, pernyataan tersebut juga menekankan

⁶² Harding, Luke. 2010. *Viktor Yanukovych promises Ukraine will embrace Russia*. Dalam <https://www.theguardian.com/world/2010/mar/05/ukraine-russia-relations-viktor-yanukovych> diakses pada 10 Desember 2017

perlu nya meningkatkan tingkat hubungan bilateral di semua bidang politik, ekonomi, penjagaan lingkungan, iptek, kebudayaan-kemanusiaan, olah raga, pariwisata dan lain-lain. Setelah sidang komite antar pemerintah dengan pimpinan Presiden Putin dan Presiden Yanukovich, kedua pihak menandatangani serangkaian permufakatan diantaranya ada pernyataan bersama tentang masalah-masalah penetapan wilayah laut di Laut Azov dan Laut Hitam, perjanjian antar-pemerintah tentang penjaminan semua aktivitas dari kedua sistem energi dua negara dan semua protokol bilateral yang lain.⁶³

B. Awal Mula Tindakan Aneksasi Krimea Yang Dilakukan Oleh Rusia

Awalnya Ukraina tidak memiliki sebuah identitas. Identitas yang dimiliki masih berada di bawah kekaisaran Rusia dan hanya ketika zaman Bolsheviks Ukraina memiliki identitasnya sendiri. Krimea lepas dari Rusia sampai dengan tahun 1954 ketika Nikita Khrushchev memberikan Ukraina administrasinya sendiri. Ukraina menjadi berdiri sendiri pada akhir 1991 ketika runtuhnya Uni Soviet.⁶⁴ Pemberian Khrushchev itu juga untuk menandai 300 tahun pemisahan diri dari Kekaisaran Rusia.

⁶³ *Rusia dan Ukraina menetapkan orientasi prioritas hubungan kemitraan strategis*. 2012. Dalam <http://vovworld.vn/id-ID/berita/rusia-dan-ukraina-menetapkan-orientasi-prioritas-hubungan-kemitraan-strategis-95440.vov> diakses pada 10 Desember 2017

⁶⁴ Maclachlan, Mathew. 2015. *Russia And Ukraine Conflict: Historical Context*. Dalam <https://www.communicaid.com/cross-cultural-training/blog/russia-ukraine-conflict-historical-context/> diakses pada 8 Desember 2017

Nikita Khrushchev tidak berpikir bahwa Uni Soviet akan hilang 40 tahun kemudian.⁶⁵

1. Gaya Kepemimpinan Vladimir Putin

Tindakan Vladimir Putin untuk mengambil semenanjung Krimea dari Ukraina pada awal 2014 secara paksa adalah keputusan paling penting dari 16 tahun kekuasaannya. Keputusan tersebut sangat memiliki dampak yang luas terhadap dunia internasional. Dengan menganeksasi sebuah wilayah negara tetangga secara paksa, Putin memutarbalikkan asumsi di mana tatanan pasca-Perang Dingin Eropa telah berakhir. Banyak timbul pertanyaan mengapa Putin mengambil langkah ini lebih dari sekedar kepentingan historis. Memahami motifnya untuk menduduki dan mencaplok Krimea sangat penting untuk menilai apakah dia akan membuat pilihan serupa di masa depan untuk kepentingan Rusia. Pilihan yang dimaksud misalnya, mengirim pasukan untuk "membebaskan" etnis Rusia di negara-negara Baltik ataupun berbagai kebijakan di banyak sektor. Terdapat tiga interpretasi yang masuk akal atas langkah Putin untuk menyikapi kasus ini, yakni : *Putin as Defender*, *Putin as Imperialist*, dan *Putin as Improviser*.

Pertama adalah "*Putin as Defender*". Memaknai hal tersebut dianggap bahwa Putin bermain dengan cara bertahan. Untuk menanggapi hal itu operasi Krimea merupakan respons terhadap ancaman ekspansi NATO lebih jauh di sepanjang perbatasan barat Rusia. Dengan logika ini, Putin merebut

⁶⁵ Calamur, Krishnadev. 2014. *Crimea: A Gift To Ukraine Becomes A Political Flash Point*. Dalam <http://www.npr.org/sections/parallels/2014/02/27/283481587/crimea-a-gift-to-ukraine-becomes-a-political-flash-point> diakses pada 8 Desember 2017

semenanjung tersebut untuk mencegah dua kemungkinan berbahaya, yakni bahwa pemerintah baru Ukraina dapat bergabung dengan organisasi NATO yang notabene musuh dari Rusia. Lalu, Kiev dapat mengusir Armada Laut Hitam Rusia dari basis lama di Sevastopol.

Kedua adalah "*Putin as Imperialist*". Mengumumkan adanya aneksasi Semenanjung Krimea sebagai bagian dari proyek Rusia untuk secara bertahap merebut kembali bekas wilayah yang dulunya sempat menjadi bagian dari Uni Soviet. Putin tidak pernah menerima hilangnya prestise Rusia yang mengikuti berakhirnya Perang Dingin. Argumen ini menunjukkan bahwa ia bertekad untuk memulihkannya, sebagian caranya adalah dengan memperluas perbatasan dari Rusia.

Ketiga adalah "*Putin as Improviser*". Beliau mengajukan rancangan yang lebih luas atas aneksasi ini. Mengambil tindakan aneksasi sebagai respons yang terlalu cepat terhadap jatuhnya Presiden Ukraina Viktor Yanukovyc. Jatuhnya pemimpin Ukraina ini sangat tak terduga. Menduduki dan upaya aneksasi Krimea dalam pandangan ini adalah keputusan impulsif bahwa Putin kurang tepat daripada tindakan ahli strategi yang cermat dengan ambisi geopolitik.⁶⁶

2. Aspek Keamanan

Ketika kita berbicara masalah keamanan yang melibatkan kedua negara dalam konflik di Semenanjung Krimea ini, sulit untuk melupakan kisah

⁶⁶ Treisman, Daniel. 2016. *Why Putin Took Crimea: The Gambler in the Kremlin*. Dalam <https://www.foreignaffairs.com/articles/ukraine/2016-04-18/why-putin-took-crimea> diakses pada 9 Desember 2017

bersejarah dari kota Sevastopol. Sevastopol adalah kota yang tidak biasa bagi kedua negara. Kota ini merupakan bagian dari Ukraina, namun pangkalan Armada Laut Hitam Rusia berada di sana. Hal ini perlu untuk dijelaskan tentang bagaimana sejarah Sevastopol dan mengapa Rusia membutuhkan pangkalan utama Armada Laut Hitam di wilayah ini.

Ketika masih menjadi bagian dari Rusia, Sevastopol sering disebut sebagai kota kejayaan militer Rusia. Bahkan, ada lagu rakyat Sevastopol yang berjudul "*Legendary Sevastopol*" yang menceritakan betapa Sevastopol sungguh kuat dan tak terkalahkan oleh musuh. Betapa pentingnya wilayah ini bagi Rusia hingga merelakan untuk membayar Ukraina US\$ 98 juta per tahun sebagai komitmen untuk melakukan penyewaan pangkalan angkatan laut di Krimea.

Sevastopol didirikan pada tahun 1783 oleh Tsaritsa Rusia Katerina yang Agung di pesisir barat daya Semenanjung Krimea. Kota ini berdiri di atas sebuah kota Yunani kuno bernama Chersonesus yang reruntuhannya masih diteliti oleh para arkeolog hingga sekarang. Nama Sevastopol berasal dari bahasa Yunani yang berarti kota kejayaan yang terhormat, suci dan agung. Nama tersebut dipilih langsung oleh Catherine yang Agung. Hal yang paling menarik bagi sang tsaritsa dan para komandan militernya dari Sevastopol adalah 30 pelabuhan perairan dalam di wilayah tersebut terlindungi dari angin dan beberapa di antaranya tertanam sedalam 8 km menembus batuan. Itulah yang membuat Sevastopol menjadi pangkalan utama angkatan laut Rusia di Laut Hitam selama bertahun-tahun.

Sevastopol memiliki status sebagai kota khusus di Rusia sejak 1948, yang pada saat itu merupakan bagian dari Uni Soviet. Pada 1954,

pemimpin Soviet Nikita Khrushchev menyerahkan Sevastopol dan kawasan Krimea lain kepada Ukraina, yang pada saat itu juga merupakan bagian dari Uni Soviet. Perubahan tersebut tidak memengaruhi Sevastopol secara signifikan karena sebagai salah satu pangkalan militer utama Uni Soviet, Sevastopol tetap dikendalikan dari Moskow oleh Kementerian Pertahanan Soviet.

Situasi berubah secara dramatis pada akhir 1990-an ketika Ukraina menjadi negara merdeka dan baik Sevastopol maupun Krimea secara keseluruhan menjadi milik Ukraina. Berdasarkan Traktat Persahabatan, Kerja Sama dan Kemitraan yang ditandatangani oleh Moskow dan Kiev pada 1997, Rusia mengakui status Sevastopol sebagai bagian dari Ukraina dan keabsahan perbatasan Ukraina. Sementara Ukraina memberi Rusia hak untuk mempertahankan pangkalan angkatan laut Sevastopol dan boleh menempatkan Armada Laut Hitam di Krimea hingga 2017. Armada Laut Hitam terdiri dari 25.000 anggota angkatan perang, tidak termasuk staf sipil yang dipekerjakan di fasilitas armada.⁶⁷

Keputusan yang diambil Rusia untuk wilayah Sevastopol ini sangat dipengaruhi oleh keterbatasan geografis dan ambisi. Kemampuan Rusia untuk mencapai laut dibatasi oleh geografi, jadi pelabuhan di utara dan selatan laut yang mengarah ke perairan lebih besar adalah hal yang sangat penting. Seperti yang ditunjukkan oleh peta di bawah ini, Sevastopol adalah basis strategis untuk armada angkatan laut Rusia, selain

⁶⁷ Litovkin, Viktor. 2014. *Sevastopol di Antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*. Dalam https://id.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol_di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347 diakses pada 11 Desember 2017

menjadi satu-satunya basis air hangat Rusia. Setelah pembubaran Uni Soviet, sebuah perjanjian 1997 dengan Ukraina memungkinkan Rusia untuk menjaga Armada Laut Hitamnya tetap utuh (dengan 15.000 personel saat ini ditempatkan) dan menyewa pangkalan di Sevastopol (diperpanjang sampai kadaluarsa pada 2042).

Menurut perjanjian antara Rusia dan Ukraina tentang keberadaan Armada Laut Hitam Rusia di wilayah Ukraina, Rusia boleh menempatkan 388 kapal di perairan wilayah Ukraina dan di darat, kapan pun. Selain itu, Rusia juga diizinkan menempatkan 161 pesawat di lapangan terbang sewaan di Gvardeiskoye dan Sevastopol. Ini hampir sama dengan ukuran angkatan laut Turki, meski pada kenyataannya jumlah kapal dan pesawat Rusia yang berada di Krimea jauh lebih sedikit dari angka-angka yang telah disebutkan.

Gambar 3.1 Peta Laut Hitam dan Sevastopol (Wikimedia, 2014)



The Black Sea and Sevastopol. Photograph: /Wikimedia

Seperti yang dituliskan oleh Orlando Figes, penulis dari *Crimea: The Last Crusade* “Krimia pasti menjadi fokus reaksi balik Rusia melawan revolusi Ukraina. Selama lebih dari 20 tahun, sejak runtuhnya Uni Soviet, peraturannya oleh Kiev telah menjadi sumber utama kebencian Rusia baik di dalam dan luar Krimia. Permasalahan tersebut sudah menjadi duri besar dalam hubungan Ukraina dengan Rusia.

The Treaty of Friendship and Co-operation, sejauh ini menggunakan kekuatan militer mereka agar dilihat oleh banyak orang di Ukraina untuk melemahkan kemerdekaan negara. Pada tahun 2008 Ukraina mengatakan mereka tidak akan memperbarui sewa ketika kadaluarsa pada 2017. Tapi mereka berubah pikiran ketika berada di bawah tekanan kenaikan harga gas. Sehingga pada tahun 2010, Ukraina memperpanjang sewa angkatan laut Rusia sampai 2042.⁶⁸

Memproyeksikan kekuatan Rusia untuk kedepannya demi kepentingan keamanan, Sevastopol telah menjadi pusat penting untuk memproyeksikan kekuatan angkatan laut Rusia di platform global. Armada Laut Hitam telah terlihat aktivitasnya sejak tahun 2008 yakni selama perang dengan Georgia pada tahun itu, armada tersebut melakukan blokade di Laut Hitam. Angkatan Laut Rusia secara aktif terlibat dengan Vietnam, Suriah dan Venezuela untuk layanan logistik dan perbaikan di pelabuhan utama mereka. Hal tersebut juga dikira bahwa Sevastopol telah berfungsi sebagai sumber utama dalam memasok rezim Assad selama perang sipil Suriah dan terbukti berguna dengan

⁶⁸ Yuhas, Alan and Jalabi, Raya. 2014. *Ukraine crisis: why Russia sees Crimea as its naval stronghold*. Dalam <https://www.theguardian.com/world/2014/mar/07/ukraine-russia-crimea-naval-base-tatars-explainer> diakses pada 11 Desember 2017

peran Rusia dalam membongkar senjata kimia Suriah tahun lalu. Dengan kata lain keberadaan Sevastopol di tangan Rusia menjadi sangat penting.

Wilayah Sevastopol juga tidak luput dari perhatian NATO. Ketika Rusia menganeksasi Krimea, NATO melihat usahanya yang lemah dan selama 25 tahun untuk menjalin kemitraan dengan kekuatan Timur begitu mudah hilang dalam semalam. Sejak saat itu, untuk menanggapi iklim keamanan baru yang berbahaya di Eropa, NATO telah melihat ke negara-negara Baltik, di mana Rusia telah meningkatkan permainan melalui serangan udara dan mobilisasi pasukan dalam jumlah sangat banyak. Dengan memfokuskan sebagian besar upayanya di timur laut eropa, NATO juga berisiko kehilangan penglihatan Laut Hitam yang dimana akan mengalami destabilisasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.⁶⁹ Para pembuat kebijakan transatlantik sering mengabaikan kepentingan Laut Hitam. Tapi Laut Hitam telah lama menjadi persimpangan penting untuk energi dan perdagangan antara Eropa, Asia Tengah, Turki, dan Rusia.⁷⁰

Setelah aneksasi Krimea di Rusia, Moskow tidak membuang waktu untuk menambal semenanjung tersebut dengan peralatan militer yang kuat, termasuk tentara, pembom, dan sistem pertahanan udara terbaru. Penumpukan tersebut mencegah NATO dan sekutunya beroperasi di wilayah tersebut dan melarang

⁶⁹ *Changing Tides*. 2016. Dalam <http://africahornnow.com/2016/02/10/changing-tides/> diakses pada 11 Desember 2017

⁷⁰ Gramer, Robbie. 2016. *Changing Tides: Russia's Growing Stronghold in the Black Sea*. Dalam <https://www.foreignaffairs.com/articles/russian-federation/2016-02-08/changing-tides> diakses pada 11 Desember 2017

pengumpulan intelijen melalui udara. Komandan militer NATO, Jenderal Philip Breedlove, telah berulang kali menyuarakan keprihatinan atas ancaman ini yang dikenal sebagai “*anti-access, area denial*” (A2 / AD). Rusia juga mulai melakukan investasi besar dalam memodernisasi Armada Laut Hitam di Sevastopol, dengan tujuan mengubahnya menjadi kekuatan tempur modern yang mampu memproyeksikan kekuasaan ke seluruh Laut Hitam dan Laut Tengah. Intervensi Rusia di Suriah telah membantu mengamankan keberadaannya di pelabuhan “*warm water*” Suriah di Tartus. Dengan berbuat demikian, memungkinkannya untuk mulai membangun zona A2 / AD di Laut Tengah dengan dukungan penting dari Laut Hitam.

Selama beberapa dekade, kedua wilayah tersebut biasanya berada di bawah lingkup militer Turki. Turki masih memiliki monopoli atas bagian antara Laut Hitam dan Laut Tengah, baik secara geografis maupun hukum di bawah naungan Konvensi Montreux 1936. Sejauh ini, Ankara telah berbuat banyak untuk menghalangi transit kapal perang Rusia di daerah tersebut, yang kemungkinan akan mencegah terjadinya konflik langsung selama periode ketegangan yang berkelanjutan setelah Turki menenggelamkan sebuah jet militer Rusia pada bulan November 2015. Jika Rusia menjadi pemimpin kekuatan baru di Laut Hitam karena menopang kehadirannya di Suriah, kemungkinan konfrontasi lain dengan Turki meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat menyeret NATO ke dalam konflik dengan Rusia, karena aliansi tersebut melindungi semua anggota dengan pasal 5 (*an attack on one member is seen as an attack on all*).

NATO dapat merencanakan program udara Laut Hitam pada misi *Baltic Air Policing* yang terbilang sukses. Misi itu menyediakan pemantauan

sepanjang malam di atas langit di atas Estonia, Lithuania, dan Latvia sebagai tindakan balasan terhadap penerbangan Rusia di wilayah tersebut. Misi *Baltic Air Policing* meminta anggota NATO untuk berpatroli di langit dengan jadwal yang berputar, memastikan bahwa tidak ada satu negara pun yang bertanggung jawab melindungi wilayah tersebut. Misi udara Laut Hitam serupa bisa melindungi wilayah udara Bulgaria, Rumania, dan Turki. Meskipun anggota NATO di Laut Hitam memiliki kekuatan udara sendiri, misi udara kolektif dapat meyakinkan sekutu yang masih ragu, menopang angkatan udara nasional yang semakin menua di kawasan ini, memberikan intelijen mengenai kegiatan militer Rusia di wilayah tersebut, dan pada akhirnya diharapkan dapat membantu mencegah lebih jauh kegiatan militer Rusia di Laut Hitam.⁷¹

NATO juga harus mempertimbangkan untuk membangun kehadiran maritim permanen di Laut Hitam. Patroli NATO dan Amerika Serikat digabungkan yang ditempatkan di Laut Hitam setelah aneksasi Krimea di Rusia untuk menyampaikan maksud strategis meskipun sangat kecil. NATO dapat membuat model sebuah program permanen dari *Operation Active Endeavour* yang saat itu sedang berpatroli di Laut Mediterania. Pasukan ini harus mencakup kapal pertahanan rudal balistik Aegis Amerika Serikat yang akan mengirim pesan pencegahan kuat terhadap program rudal Moskow di Krimea. Kehadiran maritim juga akan membantu memperkuat arsitektur pertahanan rudal NATO saat ini

⁷¹ *Changing Tides*. 2016. Dalam <http://africahornnow.com/2016/02/10/changing-tides/> diakses pada 11 Desember 2017

“*the European Phased Adaptive Approach*” yang termasuk pencegat rudal di Rumania.

3. Aspek Sosial dan Budaya

Untuk memahami alasan di balik pilihan mengapa Rusia menganekasi Krimea, cukuplah untuk mengetahui sejarah Krimea dan apa arti Rusia dan Krimea selama ini. Presiden Vladimir Putin sangat bersemangat untuk melakukan penyatuan kembali Krimea dengan Rusia.

Segala sesuatu di Krimea berbicara tentang sejarah bersama dan kebanggaan antara kedua negara. Inilah lokasi Khersones kuno, tempat Pangeran Vladimir dibaptis. Prestasi spiritualnya untuk mengadopsi Orthodoxy telah menentukan keseluruhan dasar budaya, peradaban dan nilai-nilai kemanusiaan yang menyatukan masyarakat Rusia, Ukraina dan Belarus. Kuburan tentara Rusia yang keberaniannya membawa Krimea ke kekaisaran Rusia juga berada di Krimea. Sevastopol sebuah kota legendaris dengan sejarah yang luar biasa, sebuah benteng yang berfungsi sebagai tempat kelahiran Armada Laut Hitam Rusia. Krimea adalah Balaklava dan Kerch, Malakhov Kurgan dan Sapun Ridge. Masing-masing tempat ini melambangkan kemuliaan militer Rusia dan keberanian yang luar biasa.

Krimea adalah perpaduan unik antara budaya dan tradisi masyarakat yang berbeda. Hal ini membuatnya mirip dengan Rusia secara keseluruhan, di mana tidak ada satu kelompok etnis telah hilang selama berabad-abad. Rusia dan Ukraina, Tatar Krimea dan orang-orang dari kelompok etnis lain telah tinggal berdampingan di Krimea. Mereka mempertahankan identitas, tradisi, bahasa dan kepercayaan mereka

sendiri. Jumlah penduduk Semenanjung Krimea saat ini adalah 2,2 juta orang, di antaranya hampir 1,5 juta orang Rusia, 350.000 adalah orang Ukraina yang secara dominan menganggap bahasa asli mereka dari bahasa Rusia, dan sekitar 290.000-300.000 adalah Tatar Krimea. Data tersebut didapat berdasarkan sensus terakhir yang diadakan pada tahun 2001.

Benar adanya saat ketika Tatar Krimea diperlakukan tidak adil, sama seperti sejumlah orang lain di Uni Soviet. Hanya ada satu hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu jutaan orang dari berbagai etnis menderita selama masa represi tersebut, terutama orang Rusia. Tatar Krimea kembali ke tanah air mereka. Saya percaya kita harus membuat semua keputusan politik dan legislatif yang diperlukan untuk menyelesaikan rehabilitasi Tatar Krimea, mengembalikan mereka dalam hak-hak mereka dan membersihkan nama baik mereka. Pemerintah Rusia sangat menghormati orang-orang dari semua kelompok etnis yang tinggal di Krimea. Ini adalah rumah bersama mereka, tanah air mereka. Penduduk mendukung untuk adanya keputusan ini. Tidak diragukan lagi bahwa di Krimea memiliki tiga bahasa nasional yang sama: Rusia, Ukraina dan Tatar.

Tentu Rusia tidak bisa meninggalkan permohonan yang tidak dijalankan. Pemerintah Rusia tidak bisa meninggalkan Krimea dan penduduknya dalam kesusahan. Hal tersebut akan menjadi pengkhianatan dari pihak kita. Pertama, Rusia harus membantu menciptakan kondisi sehingga penduduk Krimea untuk pertama kalinya dalam sejarah dapat dengan damai mengekspresikan kebebasan mereka berkenaan dengan masa depan mereka sendiri. Kedua, Presiden Federasi Rusia mendapat izin dari Majelis Tinggi Parlemen untuk menggunakan Angkatan

Bersenjata di Ukraina. Namun, secara tegas, belum ada yang melakukan tindakan atas izin ini. Angkatan Bersenjata Rusia tidak pernah masuk Krimea. Mereka ada di sana sudah sesuai dengan kesepakatan internasional. Kami tidak melebihi batas personel Angkatan Bersenjata kami di Krimea yang ditetapkan pada 25.000 personel. Berikutnya, karena mendeklarasikan kemerdekaan dan memutuskan untuk mengadakan referendum, Dewan Tertinggi Krimea merujuk pada Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Hal tersebut berbicara tentang hak negara-negara untuk menentukan nasib sendiri.⁷²

Vladimir Putin memahami apa kekhawatiran warga Ukraina, baik Rusia dan Ukraina, dan penduduk berbahasa Rusia di wilayah timur dan selatan Ukraina. Ini adalah kejahatan tak terkendali yang membuat mereka khawatir. Oleh karena itu, jika kita melihat kejahatan yang tidak terkendali menyebar ke wilayah timur negara tersebut, lalu jika mereka meminta bantuan sementara sudah memiliki permintaan resmi dari presiden yang sah, maka berhak menggunakan semua sarana yang ada untuk melindungi mereka.

Rusia juga harus membuat keputusan yang sulit dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan domestik dan eksternal. Pendapat orang Rusia seperti di negara demokratis mana pun. Orang memiliki sudut pandang yang berbeda, namun perlu ditegaskan bahwa mayoritas mutlak rakyat secara jelas

⁷² Percha, Julie. 2014. *Transcript: Putin says Russia will protect the rights of Russians abroad*. Dalam

<https://www.washingtonpost.com/world/transcript-putin-says-russia-will-protect-the-rights-of-russians-abroad/2014> diakses pada 11 Desember 2017

mendukung apa yang sedang terjadi. Survei opini publik terbaru yang dilakukan di Rusia menunjukkan bahwa 95 persen orang berpikir bahwa Rusia harus melindungi kepentingan Rusia dan anggota kelompok etnis lain yang tinggal di Krimea. Lebih dari 83 persen berpikir bahwa Rusia harus melakukan ini bahkan jika hal itu akan mempersulit hubungan dengan beberapa negara lain. Sebanyak 86 persen rakyat kita melihat Krimea masih menjadi wilayah Rusia dan merupakan bagian dari negara kita.⁷³

4. Aspek Ekonomi

Rusia ingin Ukraina bergabung dengan negara-negara bekas Uni Soviet dan telah berulang kali mengirimkan peringatan mengerikan bahwa Ukraina akan kehilangan miliaran dolar dan menghadapi banyak masalah. Seorang penasihat ekonomi Kremlin bahkan meramalkan bahwa jika kesepakatan tersebut dibuat kerusuhan politik dan sosial akan terjadi dan Rusia dapat menghentikan untuk mengenali status Ukraina sebagai negara berdaulat.⁷⁴

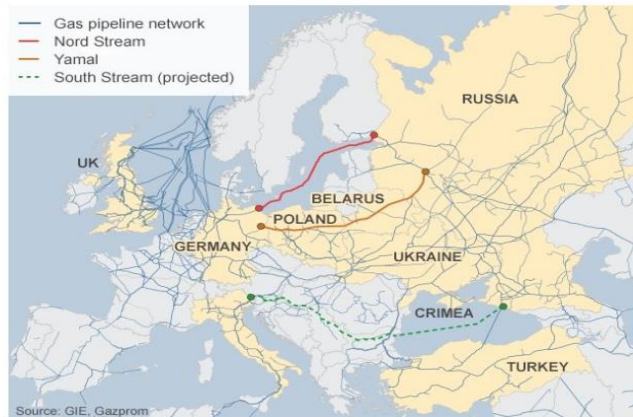
Fokus pembahasan dari sektor ekonomi lebih ke konflik “*Gas War*” yang akan melibatkan kedua negara bahkan memiliki dampak ke berbagai pihak. Rusia mulai pindah pada tanggal 16 Juni untuk mematikan keran pasokan gas, setelah mengeluh bahwa

⁷³ Lally, Kathy and Englund, Will. 2014. *Putin says he reserves right to protect Russians in Ukraine*. Dalam <https://www.washingtonpost.com/world/putin-reserves-the-right-to-use-force-in-ukraine/2014/03/04/> diakses pada 11 Desember 2017

⁷⁴ Walker, Shaun. 2013. *Russia and Ukraine edge closer to 'gas war'*. Dalam <https://www.theguardian.com/world/2013/oct/29/russia-ukraine-gazprom-gas-war> diakses pada 11 Desember 2017

Ukraina telah gagal melunasi hutangnya, yang diperkirakan mencapai USD 882miliar (£550miliar) oleh raksasa Gazprom milik negara Rusia. Ini bukan pertama kalinya Rusia memotong persediaan karena sengketa harga di tahun 2006 dan pada musim dingin 2008-09. Perselisihan sebelumnya menyebabkan kekurangan gas di tempat lain di Eropa Timur, yang berarti kesulitan bagi banyak warga biasa di pertengahan musim dingin.

Gambar 3.2 peta pasokan suplai gas dari Rusia (Gazprom, 2014)



Alexei Miller, Kepala Eksekutif Gazprom, mengatakan dalam sebuah konferensi pers berulang kali bahwa mereka harus membayar hutang mereka,. Miller marah karena perselisihan tersebut dikaitkan dengan konflik yang lebih luas. Di pihaknya, Menteri Energi Rusia, Alexander Novak mengkritik yang menyebut pemadaman gas sebagai "eskalasi" dari keseluruhan ketegangan. Pemerintah berbicara tentang tuntutan yang sepenuhnya sah dari pihak Rusia dan Gazprom, sembari menekankan bahwa kedua belah

pihak telah duduk tujuh kali musim semi ini untuk mencoba membangun sebuah kompromi.

Gazprom, yang dikendalikan oleh pemerintah Rusia, menaikkan harga gas setelah pengusiran Mr Yanukovych. Pada hari Senin, perdana menteri Rusia, Dmitri A. Medvedev, mengumumkan harga gas kuartal ketiga sebesar \$ 247,18 per seribu meter kubik untuk Ukraina, mendekati diskon \$ 40 dengan harga patokan Rusia. Sebelumnya, Rusia telah memberi Ukraina potongan harga \$ 100 untuk harga gas, sebagian dengan imbalan hak sewa atas dasar Armada Laut Hitam Rusia di Krimea. Diskon tersebut dibatalkan setelah Rusia melakukan aneksasi terhadap wilayah Krimea.⁷⁵

Sekitar seperlima pasokan gas alam Uni Eropa mengalir melalui Ukraina. Ukraina sendiri bahkan mengimpor dari Rusia sebesar 63 persen dari gas alam yang dikonsumsi pada tahun 2012, dimana menghasilkan 37 persen sisanya di dalam negeri.⁷⁶ Ukraina sampai krisis saat ini mengandalkan Rusia untuk setengah pasokan gasnya. Beberapa negara anggota Uni Eropa seperti Slovakia mengambil semua gas mereka dari Rusia. Secara total, Rusia memasok 23% gas EU.

⁷⁵ Roth, Andrew. 2015. *Gazprom Halts Natural Gas Deliveries to Ukraine*. Dalam <https://www.nytimes.com/2015/07/02/business/international/gazprom-ukraine-natural-gas-deliveries-russia.html> diakses pada 11 Desember 2017

⁷⁶ MacFarquhar, Neil. 2014. *Gazprom Cuts Russia's Natural Gas Supply to Ukraine*. Dalam <https://www.nytimes.com/2014/06/17/world/europe/russia-gazprom-increases-pressure-on-ukraine-in-gas-dispute.html> diakses pada 11 Desember 2017

Jalur pasokan Rusia melewati Ukraina ke beberapa negara Uni Eropa dan sebanyak 70% gasnya ke EU dilakukan melalui pipa tersebut. Jadi sementara Rusia dalam beberapa tahun terakhir mencoba untuk memotong Ukraina, khususnya dengan proyek Nord Stream dan South Stream kedua negara untuk saat ini saling terkait erat. Setelah melakukan serangkaian tekanan yang dialami di 38 negara Eropa, Uni Eropa telah memperingatkan bahwa gangguan berkepanjangan pasokan gas Rusia dapat membuat rumah tangga pribadi mendapatkan masalah. Beberapa yang terpuak adalah Finlandia, Estonia, negara-negara Balkan, Serbia, Bosnia-Herzegovina dan Macedonia. Negara tersebut akan mendapatkan dampak dari konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina.⁷⁷

Ukraina mengkonsumsi sekitar 50 bn kubik meter (bcm) gas per tahun, menghasilkan sekitar 20bcm tetapi mengimpor sisanya. Pejabat Gazprom percaya Ukraina membutuhkan 18bcm untuk memanaskan populasinya selama musim dingin. Sementara angka-angka itu belum dikonfirmasi, otoritas transit gas Ukraina mengatakan telah menyimpan 16,7bcm gas di bawah tanah. Ini telah berhasil membeli pasokan dari beberapa tetangga tetapi masih membutuhkan sekitar 5bcm dari Rusia.

Karena pasokan Ukraina Rusia terputus, ia telah bekerja keras untuk mencari penyedia Eropa alternatif di Jerman, Republik Ceko, Slovakia dan Polandia. Eustream dari Slovakia telah berjanji untuk menyediakan Ukraina dengan 10bcm gas per tahun

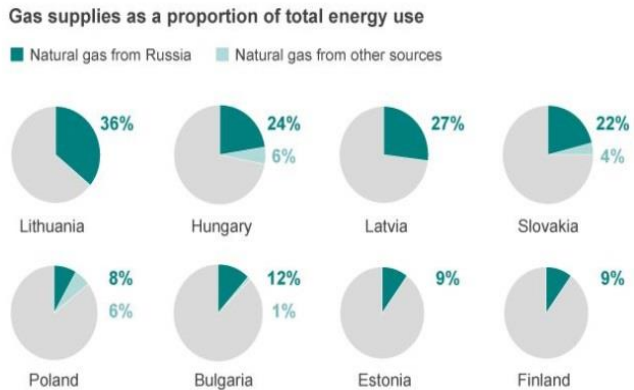
⁷⁷ Kirby, Paul. 2014. *Russia's gas fight with Ukraine*. Dalam <http://www.bbc.com/news/world-europe-29521564> diakses pada 11 Desember 2017

sementara RWE Jerman memprediksi akan memasok jumlah yang sama.

Statoil Norwegia telah menandatangani kesepakatan tetapi menolak untuk mengungkapkan volume dan biaya, tampaknya untuk menghindari upaya merugikan untuk memasuki medan energi Arktik. Hungaria juga menyediakan Ukraina dengan gas sampai diumumkan pada akhir September itu mengakhiri latihan.

Untuk memahami dampak yang akan dirasakan oleh beberapa negara tersebut, maka akan ditampilkan tabel penggunaan gas yang disuplai dari Rusia. Tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 suplai gas Rusia ke beberapa negara di Eropa (Eurogas, 2014)



Source: Eurogas